

ABSTRAK

Pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal telah meningkatkan peran dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam mengelola pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Sebagai konsekuensi pembebanan tugas dan tanggung jawab ke daerah yang semakin besar, kepada daerah telah diserahkan sumber pendanaan yang terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, baik melalui skema transfer maupun penyerahan kewenangan perpajakan daerah dan retribusi daerah.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profesionalisme dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah dengan dimoderasi oleh Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern baik secara parsial maupun simultan pada Pemerintah Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan model pendekatan studi kasus (*case study*). Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas, Kepala Sub Bagian, dan Kepala Bidang.

Hasil yang diperoleh menunjukkan Profesionalisme dan Anggaran Berbasis Kinerja yang dimoderasi oleh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah sebesar 55,8%. Sedangkan $100\% - 55,8\% = 44,2\%$ lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini seperti kebijakan daerah, undang-undang yang berlaku, dan lain sebagainya

Kata Kunci : Profesionalisme, Anggaran Berbasis Kinerja, Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.